

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis penelitian ini diantaranya:

1. Setelah dilakukan penelitian di PMI Kabupaten Blitar terhadap data penolakan sementara dan permanen donor darah yang tercatat di rekam medik/simdonar periode tahun 2019 diperoleh hasil yang di dapatkan sebagian besar penolakan sementara calon pendonor darah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 137 responden dan penolakan permanen sebanyak 87 responden, sebagian besar penolakan sementara berumur >35 tahun sebanyak 143 responden dan penolakan permanen sebanyak 110 respon, sebagian besar penolakan sementara memiliki golongan darah O sebanyak 98 responden dan penolakan permanen sebanyak 59 responden.
2. Data calon pendonor darah yang di tolak lebih banyak penolakan sementara sebanyak 251 responden di bandingkan dengan penolakan permanen yang jumlahnya 164 responden. Virus Hepatitis B (HBV) (49,39%) adalah penyebab penanguhan tertinggi secara keseluruhan serta penyebab paling umum dari penanguhan permanen. Tensi rendah (31,87%) merupakan penyebab kedua dari penanguhan secara keseluruhan serta penyebab tertinggi dari penanguhan sementara.
3. Pendonor di PMI Kabupaten Blitar yang ditolak sementara harus dipastikan sudah benar diberi penjelasan agar bisa kembali lagi dan tidak menyebabkan berkurangnya pasokan darah. Penolakan donor darah bertujuan untuk keselamatan transfusi darah/komponen darah dan upaya perekrutan untuk mencegah berkurangnya darah/komponen darah yang berharga. Untuk penolakan permanen di PMI Kabupaten Blitar diberi konseling oleh dokter yang bertugas agar mendapatkan sistem klinis yang tepat untuk perawatan klinis

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperdalam data penolakan donor darah dan desain penelitian yang berbeda.

### 5.2.2 Bagi Pendonor

Bagi pendonor yang ditolak sementara diharapkan untuk terus melakukan donor darah dengan menjaga pola hidup yang sehat. Bagi pendonor yang ditolak permanen diharapkan untuk mendapatkan perawatan klinis.

### 5.2.3 Bagi Instansi

Setelah dilakukan penelitian, disarankan instansi dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang alasan penolakan donor darah dengan desain yang berbeda.